

## ABSTRAK

### KEKUATAN *PRESS REALISE* SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA PENCEMARAN NAMA BAIK

Kejahatan yang sering terjadi berkaitan dengan pencemaran nama baik yang seringkali menjadi permasalahan yang menimbulkan kontrofersi dikalangan masyarakat seperti penggunaan *Press release*.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana Kekuatan Pembuktian *Press Realise* Sebagai Alat Bukti Dalam Pembuktian Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik, 2. Bagaimana Tanggungjawab Hukum terhadap Pelaku pembuatan *Press Realise* Dalam Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik. Sedangkan tujuan 1. Sebagai bahan kajian dan analisis Kekuatan Pembuktian *Press Realise* Sebagai Alat Bukti Dalam Pembuktian Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik 2. Sebagai bahan kajian dan analisis sanksi Tanggungjawab Hukum terhadap Pelaku pembuatan *Press Realise* Dalam Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian menggunakan penelitian yang bersifat yuridis normatif. Sesuai dengan masalah tersebut, data yang digunakan penelitian observasi, dan penelitian pustaka yang kemudian dianalisis menjadi data yang dapat diterjemahkan dan dapat dimengerti. Teknik penelitian ini menggambarkan secara yuridis normatif yang sesuai dengan interpretasi gramatikal, formal menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, asas-asas, dan kaidah - kaidah hukum yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan 1. Kekuatan pembuktian *press realise* sebagai alat bukti dalam pembuktian tindak pidana pencemaran nama baik, hal itu sangat kuat, karena *press realease* dapat dijadikan dokumen elektronik sebagai bukti tertulis, dimana informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik sebagaimana dapat disebut sebagai perluasan alat bukti yan sudah ada yang diatur dalam KUHP. 2. Tanggungjawab hukum terhadap Pelaku pembuatan *Press Release* Dalam Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik, harus dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya, karena hal tersebut masuk unsur penghinaan yang dapat dipidana harus dilakukan dengan cara menuduh seseorang telah melakukan perbuatan yang tertentu, denganmaksud tuduhan itu akan tersiar.

Kesimpulan a) Kekuatan pembuktian *press release* sebagai alat bukti dalam pembuktian tindak pidana pencemaran nama baik, hal itu sangat kuat karena *press realease* dapat dijadikan dokumen elektronik sebagai bukti tertulis, dan bukti print out. b) Bentuk pertanggungjawab hukum terhadap pelaku pembuatan *press release* dalam tindak pidana pencemaran nama baik, harus dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya, karena hal tersebut masuk unsur penghinaan yang dapat dipidana harus dilakukan dengan cara menuduh seseorang telah melakukan perbuatan yang tertentu

**Kata Kunci : Kekuatan *Press Realise*, Alat Bukti, Tindak Pidana**

## **ABSTRACT**

### **FORCE PRESS REALISE AS TOOL OF PROVE IN PROBE ACTS PIDANA ASPERSION**

*Crime that often happens to get bearing with oftentimes aspersion becomes about problem which evoke kontrofersi at society circle as purpose Press release .*

*Problem that is analyzed in this paper is 1. How tries a fall Press Realise's Probe as Tool Of Prove In Probe Acts Pidana Aspersion, 2. How is Responsibility Jurisdictionaling to Press Realise's makings Agent In Acts Pidana Aspersion. Meanwhile aim 1. as material as study and analisis tries a fall Press Realise's Probe as Tool Of Prove In Probe Acts Pidana Aspersion 2. as material as studies and analisis is Responsibility sanction Sentences to Press Realise's makings Agent In Acts Pidana Aspersion.*

*In answers about problem that, research utilizes research that gets normatif's judicial formality character. According to that problem, data that utilized by observation research, and library research is next dianalisis becomes translatable data and get apprehended. This observational tech menggambarkan normatif's judicial formality ala that corresponds to grammatical interpretation, formal terminological quality and its truth, then linked by theories, grounds, and prevailing law method.*

*Result observationaling to point out 1. probe force press realise as tool of prove in probe acts pidana aspersion, that thing is herculean, since press realease can make electronics document as proof as written, where is electronic information and / or electronics document as it were gets at conceive of proof tool extension yan have available one is managed in kuHAP. 2. Responsibility jurisdictionaling to makings Agent Press Release In Acts Pidana Aspersion, shall get its conduct, since that thing insults elemental input which dipidana can have to be done by accuses someone have done given conduct, denganmaksud allegedly it will get about.*

*a's conclusion) Probe force press release as tool of prove in probe acts pidana aspersion, that thing is herculean because press realease can make electronics document as proof as written, and print out's prove. b ) pertanggungjawab's Forms sentences to makings agents press release in acts pidana aspersion, shall get mempertanggungjawabkan its conduct, since that thing insults elemental input which dipidana can have to be done by accuses someone have done given conduct*

**Key word: Force Press Realise , Proof tool, Act Pidana**